



**Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas  
*Voice Note Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan  
Pendampingan Di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Semester II  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Triso Suleman

Dinas Pendidikan Kab. Pohuwato

[trisosuleman@gmail.com](mailto:trisosuleman@gmail.com)

Received: 19 June 2022; Revised: 22 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.757-772.2022>

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 12 guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validasi data dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua hasil penilaian terhadap kemampuan kepala menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 12 guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato dinyatakan **berhasil** meningkatkan kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh.

**Kata Kunci :** kemampuan, pendampingan, voice note, media pembelajaran

### PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi.

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap



muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, aplikasi Google Meet, aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya

Kepala sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa pandemi Covid 19 maka kepala sekolah berkewajiban melaksanakan pembinaan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif

Kepala Sekolah dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif dilingkungan persekolahan. Kemampuan kepala sekolah memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah terutama guru dan kepala sekolah. Akhir dari pelaksanaan kemampuan kepala sekolah, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan.

Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing sekolah binaan khususnya di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Poh wato yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan u fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohnuwato agar mampu memaksimalkan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa terdapat 1 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 2 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun kepala sekolah yang berada dalam kriteria minimal baik. Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Kepala sekolah Penggerak. Mensinergikan tetap bertahan stay at home dengan stay work menjadi hal yang menarik. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti sebagai kepala sekolah khususnya di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohnuwato yang menjadi tempat peneliti bertugas, peneliti merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kendala-kendala yang terdapat di lapangan



khususnya yang berkaitan dengan masalah penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

## KAJIAN TEORI

Pemilihan media untuk PJJ berbeda dengan pemilihan media bagi pendidikan yang menggunakan sistem belajar tatap muka, walaupun keduanya tetap mengacu kepada karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing media. Perbedaan ini pada dasarnya terletak pada bagaimana memanfaatkan karakteristik tiap-tiap media untuk dapat diterapkan dalam PJJ yang bercirikan adanya keterbatasan jarak, ruang dan waktu. Untuk memilih media yang tepat Rowntree (2014:85) mengemukakan sejumlah kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh pengambil keputusan dalam pemilihan media dalam PJJ yang antara lain berkaitan dengan tujuan belajar yang akan dicapai, kondisi peserta didik yang meliputi aksesibilitas terhadap media, kenyamanan menggunakan media, mampu memotivasi, serta kemampuan organisasi dalam pengembangan dan pengadaan media. Sementara Bates (2015:83) mengembangkan sebuah kerangka pemilihan media yang sistimatis dengan memperhatikan tujuh faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu: *access* (aksesibilitas), *costs* (biaya), *teaching and learning* (proses pengajaran dan pembelajaran), *interactivity* (interaktifitas), *organizational issues* (permasalahan organisasi), *novelty* (kemuktahiran), dan *speed* (kecepatan). Ketujuh factor disingkat dalam akronim yang mudah dikenali yaitu **ACTIONS**.

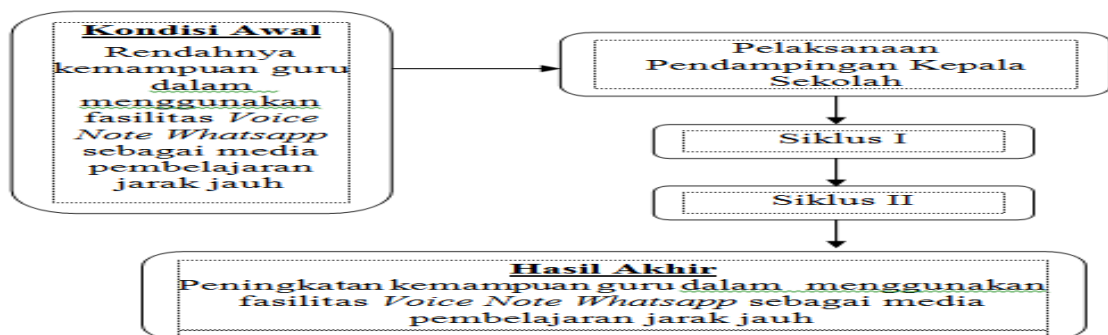
**Media** adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Apabila media ini dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, maka dapat diartikan bahwa **media** adalah alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi yang dimaksudkan untuk pembelajaran (Heinich, et.al, 1996). Menurut Bovee dalam Ouda Teda Ena (2001), Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak dapat berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media (Ouda Teda Ena, 2001).

Adanya pandemi Covid 19 menuntut pendidik untuk melakuakn pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran biasanya menggunakan media berbasis internet. Contohnya adalah vidio animasi, youtube, google classroom, whatsapp dan lain sebagainya (Rahmawati, 2016:84).

**Whatsapp** adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, jika dilihat dari fungsinya *Whatsapp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa kita pergunakan di ponsel lama. Tetapi *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi, di aplikasi ini kita tak perlu khawatir soal panjang pendeknya karakter. Tidak ada batasan, selama data internet kita memadai. *Whatsapp* menjadi aplikasi yang paling fenomenal dengan memiliki pengguna yang paling banyak di dunia, aplikasi *Whatsapp* mengalahkan aplikasi pesan Blackberry Messenger dan juga aplikasi pesan lainnya dalam hal jumlah pengguna terbanyak di dunia **Voice notes** adalah salah satu fitur yang cukup membantu dalam kondisi tidak bisa mengetik pesan. Berbeda dengan voice call, voice notes sering digunakan untuk mengirimkan pesan singkat ketika tidak memungkinkan untuk mengetik. Aplikasi perpesanan instan WhatsApp (WA) memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan suara atau Voice Note secara mudah. Dengan fitur ini, pengguna tidak

perlu mengetik pesan yang akan dikirim ke pengguna lain atau dalam percakapan grup. Fitur ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi bersifat penting atau sensitif.

Cara Mengirim Pesan Suara di WhatsApp. Pertama, buka percakapan atau *chat* dalam aplikasi WhatsApp. Ketuk dan tahan ikon mikrofon dan mulai berbicara untuk merekam pesan. Setelah selesai, Anda dapat melepas jari dari ikon mikrofon. Selanjutnya, WhatsApp akan mengirim pesan suara yang telah direkam secara otomatis. Ketika merekam pesan suara, Anda dapat menggeser ikon mikrofon ke kiri untuk mengurungkan pengiriman pesan suara

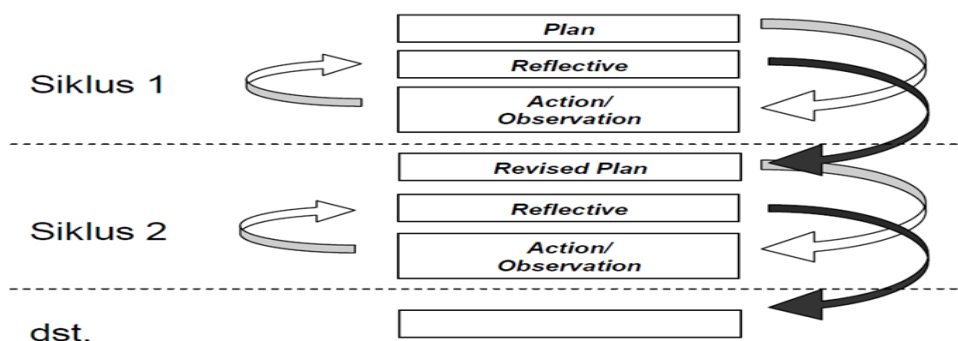


**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Duhiadaa yang beralamat di Jl. Sawah Besar, Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Januari 2021 s.d. Maret 2021. Penjelasan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran 2 Penelitian Tindakan Sekolah ini. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato terdiri dari 12 guru Mata Pelajaran pada semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Siklus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan ketentuan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Siklus dalam Penelitian Tindakan Sekolah**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi



- a. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kemampuan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- b. Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Arikunto, 2006 : 206).

Alat pengumpulan data dalam PTKp ini sebagai berikut.

- a. Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. (secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran-lampiran)
- b. Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 206).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam melakukan analisis data, semua catatan dijadikan landasan berpijak. Isi catatan diperoleh dari hasil observasi. serta hasil pengamatan menggambarkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Penentuan kualifikasi hasil kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penilaian Kemunculan Indikator**

<u>Kemunculan</u>	<u>Nilai</u>	<u>Ket</u>
<u>Tidak ada dokumen</u>	<u>1</u>	
<u>Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan</u>	<u>2</u>	
<u>Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap</u>	<u>3</u>	
<u>Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap</u>	<u>4</u>	
<u>Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap</u>	<u>5</u>	

... jika dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori predikat. Di adaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:269) empat kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp***

<u>No</u>	<u>Rentang Skor</u>	<u>Kriteria Penilaian</u>	<u>Keterangan</u>
<u>1</u>	<u>&gt;=91</u>	<u>Sangat Baik</u>	<u>Tuntas</u>
<u>2</u>	<u>71-90</u>	<u>Baik</u>	<u>Tuntas</u>
<u>3</u>	<u>51-70</u>	<u>Cukup</u>	<u>Belum Tuntas</u>
<u>4</u>	<u>&lt;=50</u>	<u>Kurang</u>	<u>Belum Tuntas</u>

Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.



## Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pendampingan yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2012:71). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata. Rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan

- ✓ Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada masing-masing guru dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
- ✓ Menyiapkan perlengkapan administrasi penelitian (daftar hadir, lembar observasi, modul supervisi, dan lain-lainnya)
- ✓ Menetapkan waktu pelaksanaan pertemuan berdasarkan kesepakatan dengan guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
- ✓ Bekerjasama dengan guru-guru SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten pohuwato untuk menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku.

#### b. Pelaksanaan

- ✓ Peneliti berkoodinasi dengan guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan pendampingan.
- ✓ Bersama-sama dengan guru-guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan supervisi akademik untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19
- ✓ Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- ✓ Penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- ✓ Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- ✓ Menutup kegiatan pendampingan

#### c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan menggunakan format yang telah disediakan. Adapun fokus kegiatan observasi :

- 1) Selama pelaksanaan rapat/pertemuan dilakukan observasi:
  - a) Perhatian para guru mengikuti kegiatan dan ketaatan terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19
  - b) Pengamatan hasil kerja guru-guru berupa penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh



2) Mengisi formulir isian sesuai tagihan yang diperlukan misalnya daftar hadir dan lain-lainnya.

**d. Refleksi**

- ✓ Refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari guru-guru tentang kesan yang dialaminya setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan.
- ✓ Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan.
- ✓ Tanggapan-tanggapan dari guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan
- ✓ Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya

**2. Siklus II**

**a. Perencanaan**

- ✓ Menginformasikan kepada guru-guru tentang hasil pelaksanaan pendampingan pada siklus I menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
- ✓ Menyampaikan materi pendampingan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
- ✓ Menyiapkan perlengkapan administrasi penelitian (daftar hadir, lembar observasi, modul supervisi, dan lain-lainnya)
- ✓ Menetapkan waktu pelaksanaan pertemuan berdasarkan kesepakatan dengan guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
- ✓ Bekerjasama dengan guru-guru SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato untuk menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku

**b. Pelaksanaan**

- ✓ Peneliti berkoodinasi dengan guru-guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan pendampingan.
- ✓ Bersama-sama dengan kepala sekolah, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan supervisi akademik untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19
- ✓ Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tindakan sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh.
- ✓ Penjelasan tentang menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh.
- ✓ Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh.
- ✓ Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses *pembelajaran* menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh, jika masih ada yang belum dipahami.
- ✓ Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian pendampingan dari masing-masing guru.
- ✓ Menutup kegiatan pendampingan

**c. Observasi**

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan menggunakan format yang telah disediakan. Adapun fokus kegiatan observasi :



- 1) Selama pelaksanaan rapat/pertemuan dilakukan observasi:
    - a) Perhatian para guru mengikuti kegiatan dan ketaatan terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19
    - b) Pengamatan hasil kerja guru-guru berupa penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh
  - 2) Mengisi formulir isian sesuai tagihan yang diperlukan misalnya daftar hadir dan lainnya.
- d. Refleksi**
- ✓ Refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari guru-guru tentang kesan yang dialaminya setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan.
  - ✓ Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan.
  - ✓ Tanggapan-tanggapan dari guru-guru setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan
  - ✓ Berdasarkan analisis data hasil pengamatan pada siklus II ini, akan ditentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian, dan apabila hasilnya sudah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitian dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus kedua, apabila hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan ditentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Awal

Dari awal yang diperoleh pada kegiatan penelitian, terlihat bahwa 100% guru di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato masih memiliki kesulitan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh. Dari uraian tentang kondisi awal tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sebagaimana di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua guru binaan peneliti di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato belum mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh dengan baik dan sesuai dengan kemanfaatannya. Melihat hal tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan kegiatan perbaikan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sesuai dengan urgensi dan kebutuhan di masa pandemi Covid 19.

Upaya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan melaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh bagi guru-guru binaan di SMPN 1 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Data awal yang didapat oleh peneliti tentang kemampuan menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media *pembelajaran* jarak jauh sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

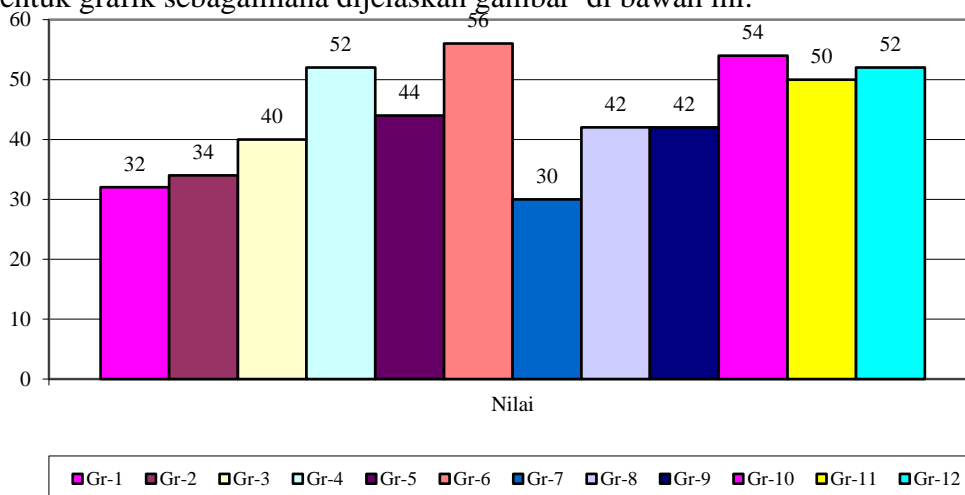


**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kondisi Awal**

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Andag Eda, S.Pd	32,00	K	BT	-	
2	Agustin Karim, S.Pd	34,00	K	BT	-	
3	Eman Dj. Towadi, S.Pd	40,00	K	BT	-	
4	Lunai Pojoh, S.Pd	52,00	C	BT	-	
5	Fatmah Dunda, S.Pd	44,00	K	BT	-	
6	Hafendi Rahman, S.Pd	56,00	C	BT	-	
7	Meyko S. Inaku, S.Pd	30,00	K	BT	-	
8	Ridun Hantuli, S.Pd	42,00	K	BT	-	
9	Nurmi, S.Pd	42,00	K	BT	-	
10	Sri Ariani, S.pd	54,00	C	BT	-	
11	Sugianto Rahman, S.Pd	50,00	K	BT	-	
12	Suparmil Ibrahim, S.pd	52,00	C	BT	-	
	Jumlah	528		12	0	
	Rata-Rata	44,00	K			
	Persentase			100,00	0,00	

Dalam bentuk grafik sebagaimana dijelaskan gambar di bawah ini.



**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kondisi Awal**

Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dari 3 sekolah binaan masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti di awal kegiatan penelitian di mana hasil menunjukkan kisaran nilai dalam kriteria kurang sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan



kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan kepala sekolah

## 2. Siklus I

Secara umum pelaksanaan kegiatan siklus pertama berjalan lancar, walaupun menyita waktu yang agak lama, serta dari hasil diskusi ada yang merasa belum siap untuk menyiapkan instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh tetapi setelah diberikan penjelasan mereka dapat mengikuti dan memahami. Penilaian terhadap instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh kepala sekolah setelah semua guru mengumpulkan instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang mereka susun. Penilaian berpedoman kepada lembar penilaian yang disediakan dan dinilai secara riil sesuai dengan kenyataan yang ada dikandung maksud agar hasil pendampingan yang dilakukan benar-benar valid dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar dan tepat sesuai masa pandemi Covid 19.

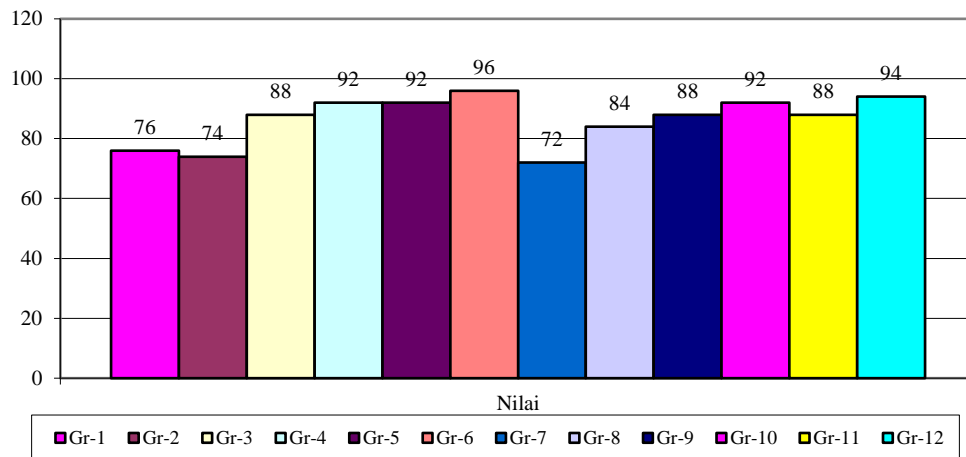
Hasil penilaian terhadap instrumen pengumpulan data tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang telah disusun oleh masing-masing guru sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Pertama**

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Andag Eda, S.Pd	52.00	C	BT	-	
2	Agustin Karim, S.Pd	54.00	C	BT	-	
3	Eman Dj. Towadi, S.Pd	68.00	C	BT	-	
4	Lunai Pojoh, S.Pd	72.00	B	-	T	
5	Fatmah Dunda, S.Pd	72.00	B	-	T	
6	Hafendi Rahman, S.Pd	76.00	B	-	T	
7	Meyko S. Inaku, S.Pd	50.00	K	BT	-	
8	Ridun Hantuli, S.Pd	64.00	C	BT	-	
9	Nurmi, S.Pd	72.00	B	-	T	
10	Sri Ariani, S.pd	76.00	B	-	T	
11	Sugianto Rahman, S.Pd	72.00	B	-	T	
12	Suparmil Ibrahim, S.pd	Al 74.00	B	-	T	
<b>Jumlah</b>		<b>802</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>66.83</b>	<b>C</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Persentase</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.67</b>	<b>58.33</b>	<b>-</b>

Dalam bentuk grafik, Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada siklus pertama sebagaimana dijelaskan grafik di bawah ini.



Gambar 4.2

Grafik Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Pertama

Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus pertama semuanya mengalami peningkatan. Dari analisis data sebagaimana disebutkan di atas, 5 guru dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah kriteria keberhasilan, yaitu nilai dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK dan 1 orang kepala sekolah dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai dalam rentang 71-90 dan masuk dalam kriteria BAIK. Melihat hal di atas maka peneliti merasa perlu untuk melanjutkan kegiatan PTKp dengan pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh .

### 3. Siklus II

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat pelaksanaan pertemuan siklus kedua, nampak semua guru di SMPN 1 Duhidaa Kabupaten Pohuwato sudah memahami dengan baik tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang sudah dipersiapkan peneliti pada pertemuan pertama yang harus dikumpulkan untuk diberikan penilaian oleh peneliti pada pertemuan kedua.

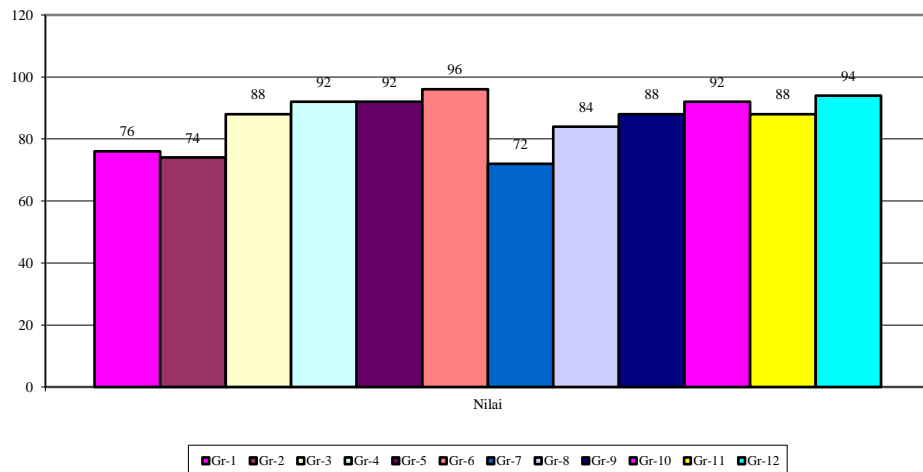
Hasil penilaian terhadap format isian penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang telah dipersiapkan oleh guru-guru peneliti menunjukkan hasil sebagaimana dijelaskan tabel pada di bawah ini.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai	Kriteria Nilai	Ketuntasan		Ket
				BT	T	
1	Andag Eda, S.Pd	76.00	B	-	T	
2	Agustin Karim, S.Pd	74.00	B	-	T	
3	Eman Dj. Towadi, S.Pd	88.00	B	-	T	
4	Lunai Pojoh, S.Pd	92.00	SB	-	T	
5	Fatmah Dunda, S.Pd	92.00	SB	-	T	
6	Hafendi Rahman, S.Pd	96.00	SB	-	T	
7	Meyko S. Inaku, S.Pd	72.00	B	-	T	
8	Ridun Hantuli, S.Pd	84.00	B	-	T	
9	Nurmi, S.Pd	88.00	B	-	T	
10	Sri Ariani, S.pd	92.00	SB	-	T	
11	Sugianto Rahman, S.Pd	88.00	B	-	T	
12	Suparmil Ibrahim, S.pd	Al 94.00	SB	-	T	
<b>Jumlah</b>		<b>1036</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>86.33</b>	<b>B</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Persentase</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>	

Dalam bentuk grafik, Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada siklus kedua sebagaimana dijelaskan grafik di bawah ini.



Gambar 4.3

Grafik Hasil Penilaian Kemampuan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Siklus Kedua

Dari penjelasan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai secara individual dengan kriteria AMAT BAIK dan BAIK, dengan rata-rata dalam



rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian

Dari data-data yang diperoleh peneliti pada pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dengan kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diperoleh rekapitulasi data-data yang berkaitan dengan peningkatan rata-rata nilai kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan secara rinci dan jelas pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan pendampingan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No	Nama Guru	Perolehan Nilai						Ket
		Awal	Kriteria Nilai	Siklus I	Kriteria Nilai	Siklus II	Kriteria Nilai	
1	Andag Eda, S.Pd	32.00	K	52.00	C	76.00	B	
2	Agustin Karim, S.Pd	34.00	K	54.00	C	74.00	B	
3	Eman Dj. Towadi, S.Pd	40.00	K	68.00	C	88.00	B	
4	Lunai Pojoh, S.Pd	52.00	C	72.00	B	92.00	SB	
5	Fatmah Dunda, S.Pd	44.00	K	72.00	B	92.00	SB	
6	Hafendi Rahman, S.Pd	56.00	C	76.00	B	96.00	SB	
7	Meyko S. Inaku, S.Pd	30.00	K	50.00	K	72.00	B	
8	Ridun Hantuli, S.Pd	42.00	K	64.00	C	84.00	B	
9	Nurmi, S.Pd	42.00	K	72.00	B	88.00	B	
10	Sri Ariani, S.pd	54.00	C	76.00	B	92.00	SB	
11	Sugianto Rahman, S.Pd	50.00	K	72.00	B	88.00	B	
12	Suparmil Al Ibrahim, S.pd	52.00	C	74.00	B	94.00	SB	
<b>Jumlah</b>		<b>528</b>	<b>-</b>	<b>802</b>	<b>-</b>	<b>1036</b>	<b>-</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>44.00</b>	<b>K</b>	<b>66.83</b>	<b>C</b>	<b>86.33</b>	<b>B</b>	

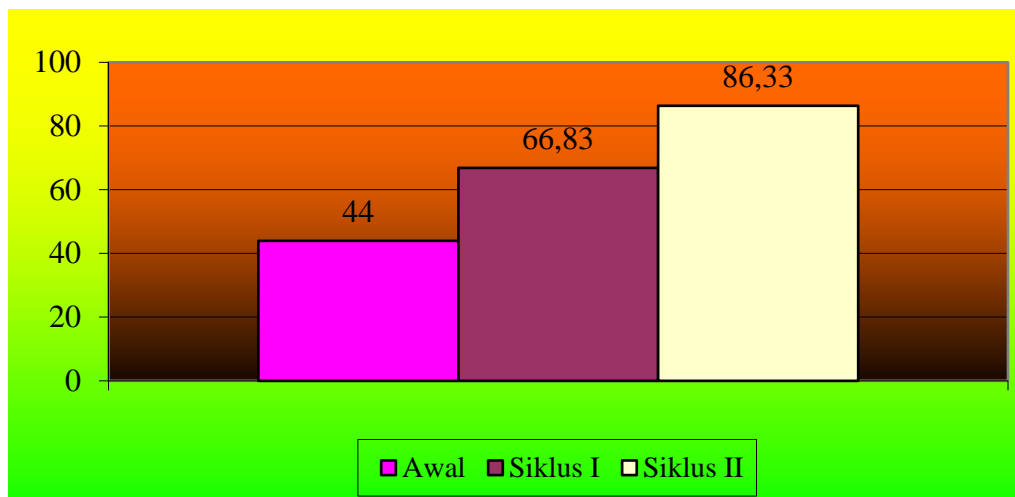
Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di mana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 7 guru atau 58,33%, dan pada siklus terakhir menjadi 12 guru atau 100%. Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh ke delapan kepala sekolah di daerah binaan peneliti sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket
1	Awal	44,00	K	
2	Siklus I	66,83	C	
3	Siklus II	86,33	B	

Untuk memperjelas peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh berdasarkan nilai rata-rata penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh guru-guru di SMPN 1 Duhidaa setelah dilaksanakan pendampingan sebagaimana grafik di bawah ini:



Gambar 4.4

Peningkatan Kemampuan guru dalam Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dari pelaksanaan perbaikan kemampuan guru dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di SMPN 1 Duhidaa Kabupaten Pohuwato dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh .

## SIMPULAN

Dari data hasil analisis sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan di SMPN 1 Duhidaa Kabupaten Pohuwato dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan



tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik.

2. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di SMPN 1 Duhidaa Kabupaten Pohuwato dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak, dinyatakan **berhasil** meningkatkan meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arief Sadiman. 2002. Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Bates, A. W. 2015. Technology, Open Learning and Distance Education. London: Routledge.
- Ena, Ouda Teda. Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian. Yogyakarta. Available from: <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc>
- Kusuma Pertiwi, W. (2020, Februari 20). Penetrasi internet di Indonesia capai 64 persen. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen>
- Nurhasanah dan Didik Tuminto. 2007. Kamus Besar Bergambar Bahasa. Indonesia untuk SD dan SMP. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2016. Seminar Hasil TIMMS 2015. Diakses pada 24 Februari 2019 dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-Seminar-Hasil-TIMSS-2015.pdf>
- Rowntree, Derek, 2014. Preparing Material For Open and Flexible Learning. London: Kogan Page.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.



Volume 02, (3), September 2022

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>

- Tuminto, Didik. 2007. Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Rajawali Pres
- Uno, Hamzah. B. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara
- W. Mantja, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.